

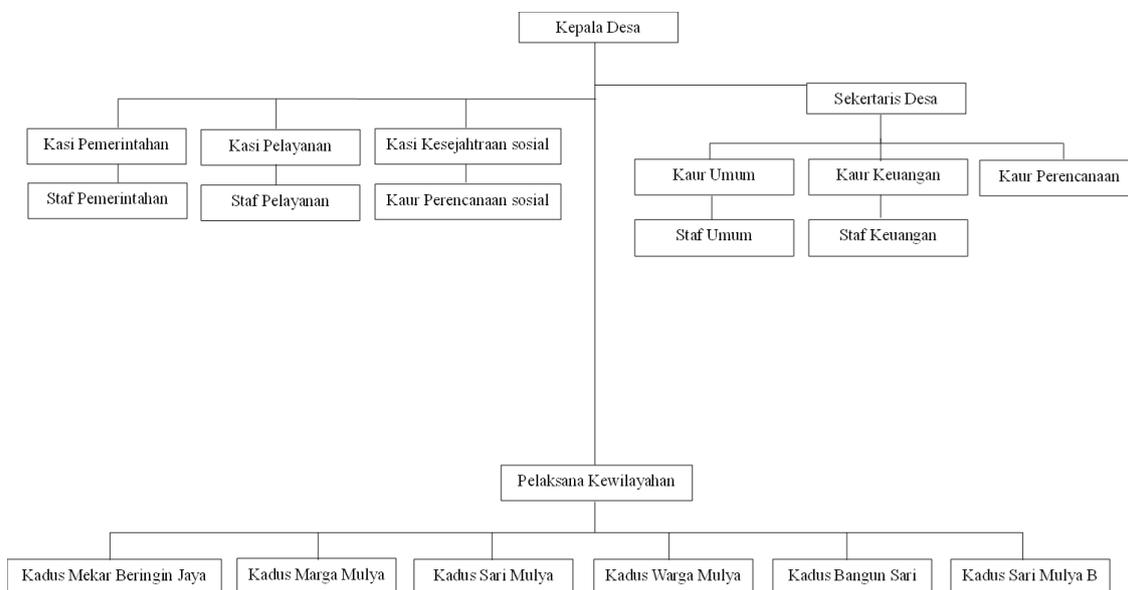
## BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perangkat Desa berlokasi di jalan pembangunan No. 15 Rt 03. Purwajaya Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur 75391. Pada Desa Purwajaya memiliki luas wilayah 1.806,85 Ha. Bagian utara berbatasan dengan Desa Loa Janan Ulu, Bagian timur berbatasan dengan Desa Tani Bhakti, Bagian selatan berbatasan dengan Desa Batuah dan Bagian barat berbatasan dengan Desa Loa Duri. Jarak menuju Ibu kota Kecamatan 1 Km, menuju Ibu kota Kabupaten 36 Km, serta menuju Ibu kota Provinsi yakni 18 Km. Kondisi dalam Topografi ketinggian 10 s/d 120 m dpl ( diatas permukaan laut ), kemiringan 0 s/d 40 derajat dengan keadaan tanah berbukit dan pegunungan.

#### 3.1.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. 1** Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Purwajaya

#### 3.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

- Menuju terwujudnya Desa Purwajaya yang sejahtera, aman, tertib, dan indah.

b. Misi

- Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dengan menitik beratkan pada pengawasan pelaksanaan Good Governance.
- Meningkatkan kualitas mutu kerja Pelayanan kepada Masyarakat tanpa pengecualian.
- Menumbuh kembangkan partisipasi, peran serta masyarakat melalui gotong -royong secara berkelanjutan.
- Meningkatkan sumber - sumber pendapatan asli desa.
- Meningkatkan pemerataan pembangunan di semua sektor secara umum. Berwawasan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam.

### 3.2 Deskripsi Data Responden

Dalam penelitian ini yang dilaksanakan pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara, peneliti menggunakan lembar kuesioner yang mencakup berbagai pertanyaan serta karakteristik seperti jabatan, lama bekerja, pendidikan terakhir, usia, serta jenis kelamin. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menyebarkan lembar kuesioner kepada 30 responden, dari 30 kuesioner yang disebarakan semua telah selesai terisi oleh responden, hasil pengumpulan lembar kuesioner akan dianalisis seperti pada berikut:

#### 3.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 3. 1** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-Laki	13	43,3%
2	Perempuan	17	56,7%
	Total	30	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Dari tabel 3.1, menunjukkan bahwa pada karakteristik jenis kelamin yang didapat dari 30 responden yaitu terdapat 13 responden laki-laki dengan presentase 43,3% dan untuk jenis kelamin perempuan 17 responden sebanyak 56,7%. Sehingga diperoleh kesimpulan apabila responden terbanyak yang berada di Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara ialah responden dengan jenis kelamin perempuan.

#### 3.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 3. 2** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase %
1	18 - 25 Tahun	5	16,7%
2	26 - 33 Tahun	2	6,7%
3	34 - 41 Tahun	15	50,0%
4	42 - 49 Tahun	5	16,7%
5	50 - 60 Tahun	3	10,0%
	Total	30	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Tabel 3.2 memaparkan apabila pada karakteristik usia yang diperoleh dari 30 responden didapatkan hasil untuk usia 34 - 41 Tahun berjumlah 15 orang dengan persentase 50%, untuk terbanyak selanjutnya pada usia 18 - 25 dan usia 42 - 49 Tahun yang memiliki hasil yang sama yaitu diperoleh 5 orang sebanyak 16,7%, pada usia 50 - 60 Tahun terdapat 3 orang sebanyak 10,0%. Selanjutnya terakhir untuk usia 26 - 33 Tahun diperoleh 2 orang sebanyak 6,7%. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan apabila responden terbanyak pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu responden dengan usia 34 - 41 Tahun.

#### 3.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 3. 3** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
1	SMA/SMK	21	70,0%
2	D3	1	3,3%
3	S1	8	26,7%
	Total	30	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Tabel 3.3 memaparkan apabila mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan SMA/SMK sejumlah 21 orang sebanyak 70,0%. Kelompok terbesar berikutnya ialah responden dengan tingkat pendidikan S1 yang terdiri 8 orang sebanyak 26,7% dan untuk responden yang berada di tingkat pendidikan D3 berjumlah 1 orang sebanyak 3,3%. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan apabila mayoritas yang berada di Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara ialah tingkat pendidikan SMA/SMK.

### 3.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel 3. 4** Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase %
1	6 Bulan - 1 Tahun	4	13.3%
2	2 Tahun - 4 Tahun	13	43.3%
3	5 Tahun - 8 Tahun	4	13.3%
4	9 Tahun - 12 Tahun	5	16.7%
5	13 Tahun - 16 Tahun	4	13.3%
	Total	30	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Tabel 3.4 memaparkan apabila karakteristik lama bekerja didapatkan terbanyak berada pada 2 - 4 Tahun yang terdapat 13 orang dengan persentase 43,3%. Kemudian pada 9 - 12 Tahun diperoleh 5 orang dengan persentase 16,0%. Selanjutnya pada lama bekerja sekitar 6 Bulan - 1 Tahun, 5 - 8 Tahun, dan 13 - 16 Tahun memperoleh hasil yang sama dengan jumlah 4 orang beserta persentase sebesar 13,3%. Maka diambil kesimpulan bahwa pada karakteristik lama bekerja 2 - 4 Tahun merupakan responden terbanyak pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.

### 3.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel 3. 5** Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

No	Jabatan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Kepala Desa	1	3.3%
2	Sekertaris Desa	1	3.3%
3	Kasi Pemerintahan	1	3.3%
4	Kasi Pelayanan	1	3.3%
5	Kasi Kesejahteraan Sosial	1	3.3%
6	Staf Pemerintahan	3	10.00%
7	Staf Umum	3	10.00%
8	Staf Keuangan	3	10.00%
9	Staf Pelayanan	3	10.00%
10	Staf Kesejahteraan Sosial	4	13.3%
11	Kaur Keuangan	1	3.3%
12	Kaur Perencanaan	1	3.3%
13	Kaur Umum	1	3.3%
14	Kepala Dusun	6	20.0%
	Total	30	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Dari tabel 3.5 diatas, menunjukkan bahwa pada jabatan kepala dusun memiliki hasil yang terdapat 6 orang sebanyak 20,0%. Untuk jabatan staf kesejahteraan sosial terdapat 4 orang dengan persentase 13,3% Untuk jabatan staf pelayanan, staf umum, staf keuangan, staf pemerintahan memperoleh hasil yang sama yakni 3 orang dengan persentase 10,00% dan selanjutnya pada jabatan kepala desa, sekertaris desa, kasi pemerintahan, kasi pelayanan, kasi kesejahteraan sosial, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur umum memperoleh hasil yang sama karena masing-masing berjumlah 1 orang dengan persentase

3,3%. Sehingga diambil keputusan bahwa responden dengan jumlah persentase terbesar yang ada di Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara ialah pada jabatan kepala dusun.

### 3.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan dalam memahami penilaian dari reponden terhadap variabel disiplin kerja, lingkungan kerja serta kinerja. Penilaian ini didasarkan dari skor yang dikelompokkan dalam rentang skor sesuai perhitungan berikut:

$$Rs = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skor

m = Skor maksimum

n = Skor minimal

k = jumlah kategori

Teknik pemberian skor yang baik memiliki rentang minimum 1 serta maksimum 5, sehingga perhitungan rata-rata nilai jawaban diterapkan melalui rumus:

$$Rs = \frac{5 - 1}{5}$$

Dengan menggunakan kriteria lima tingkatan, rentang dari lima dikurang satu kemudia dibagi lima akan menghasilkan 0,8. Kategori jawaban dapat dilihat meliputi:

**Tabel 3. 6** Kategori Jawaban

Nilai Bobot	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

#### 3.3.1 Deskripsi Disiplin Kerja (X1)

Respon responden terhadap disiplin kerja dari Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi:

**Tabel 3. 7** Respon Responden Terhadap Disiplin Kerja (X1)

Item	STS		TS		N		S		SS		N	Total	Mean
	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS			
X1.1	1	1	1	2	3	9	13	52	12	60	30	124	4,13%
X1.2	0	0	4	8	2	6	14	56	10	50	30	120	4,00%
X1.3	1	1	0	0	0	0	13	52	16	80	30	133	4,43%
X1.4	0	0	0	0	1	3	17	68	12	60	30	131	4,37%
X1.5	0	0	0	0	1	3	20	80	9	45	30	128	4,27%
X1.6	0	0	0	0	0	0	15	60	15	75	30	135	4,50%
X1.7	1	1	0	0	10	30	13	52	6	30	30	113	3,77%
X1.8	0	0	0	0	0	0	14	56	16	80	30	136	4,53%
X1.9	1	1	0	0	0	0	17	68	12	60	30	129	4,30%
X1.10	0	0	0	0	0	0	13	52	17	85	30	137	4,57%
	Total												42,87%
	Mean												4,29%

*Sumber : Data primer diolah, 2024*

Tabel 3.7 memaparkan apabila dalam variabel disiplin kerja memiliki 10 item pertanyaan, data tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari lembar kuesioner yang telah disebar ke 30 responden pada

Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara yang sudah selesai diisi. Untuk variabel disiplin kerja (X1) mendapatkan mean 4,29% yang berarti masuk kategori sangat tinggi. Namun masih ditemukan nilai mean yang rendah 3,77% pada item X1.7 “Saya selalu mengenakan seragam dan atribut kerja yang sudah ditetapkan” yang berarti masih ada responden yang menyepelkan hal tersebut dan pada item X1.10 “Saya selalu patuh terhadap norma dan etika yang berlaku mendapat nilai mean paling tinggi yaitu 4,57% maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dengan kinerja yang baik adalah responden dengan norma dan etika yang baik.

### 3.3.2 Deskripsi Lingkungan Kerja (X2)

Respon responden terhadap lingkungan kerja pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi:

**Tabel 3. 8** Respon Responden Terhadap Lingkungan Kerja (X2)

Item	STS		TS		N		S		SS		N	Total	Mean
	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS			
X2.1	0	0	0	0	1	3	20	80	9	45	30	128	4,27%
X2.2	0	0	0	0	5	15	17	68	8	40	30	123	4,10%
X2.3	0	0	0	0	8	24	14	56	8	40	30	120	4,00%
X2.4	0	0	0	0	7	21	16	64	7	35	30	120	4,00%
X2.5	0	0	0	0	6	18	19	76	5	25	30	119	3,97%
X2.6	0	0	1	2	6	18	16	64	7	35	30	119	3,97%
X2.7	0	0	0	0	7	21	19	76	4	20	30	117	3,90%
X2.8	0	0	0	0	2	6	12	48	16	80	30	134	4,47%
X2.9	0	0	0	0	0	0	19	76	11	55	30	131	4,37%
X2.10	0	0	0	0	1	3	13	52	16	80	30	135	4,50%
X2.11	0	0	0	0	0	0	14	56	16	80	30	136	4,53%
													46,08%
													4,19%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 3.8 memaparkan apabila pada variabel lingkungan kerja berjumlah 11 item pertanyaan, data tersebut diperoleh melalui hasil lembar kuesioner yang telah dibagikan ke 30 responden pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara yang sudah selesai diisi. Untuk lingkungan kerja (X2) mendapatkan mean 4,19% yang berarti berada dikategori tinggi. Tetapi masih ditemukan mean yang rendah 3,97 pada item X2.5 “Lingkungan kantor selalu bersih dan indah sehingga saya merasa nyaman saat bekerja” dan pada X2.6 “Suhu udara/temperatur di ruangan saya bekerja membuat saya nyaman dalam bekerja”. Berarti lingkungan dan suhu diruangan pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara masih harus diperhatikan agar pekerja bisa merasa nyaman saat bekerja. Pada item X2.11 “Saya merasa nyaman berada di kantor karena semua rekan kerja saling support” memperoleh mean tertinggi 4,53%. Dengan saling support sesama rekan kerja akan akan memperoleh kinerja yang baik, otomatis kinerja yang di dapat Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara juga menjadi baik dan meningkat.

### 3.3.3 Deskripsi kinerja (Y)

Respon responden terhadap kinerja pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara meliputi:

**Tabel 3. 9** Respon Responden Terhadap Kinerja (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		N	Total	Mean
	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS	F	FxS			
Y1	0	0	0	0	0	0	16	64	14	70	30	134	4,47%
Y2	0	0	0	0	2	6	18	72	10	50	30	128	4,27%
Y3	0	0	0	0	8	24	18	72	4	20	30	116	3,87%
Y4	0	0	0	0	5	15	21	84	4	20	30	119	3,97%
Y5	1	1	0	0	1	3	18	72	10	50	30	126	4,20%
Y6	1	1	0	0	1	3	16	64	12	60	30	128	4,27%
Y7	0	0	0	0	1	3	18	72	11	55	30	130	4,33%
Y8	0	0	0	0	0	0	22	88	8	40	30	128	4,27%
Y9	0	0	0	0	3	9	23	92	4	20	30	121	4,03%
Y10	0	0	0	0	0	0	15	60	15	75	30	135	4,50%
Total												37,98%	
Mean												4,22%	

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 3.9 memaparkan apabila hasil dari variabel kinerja dengan 10 item pertanyaan yang datanya merupakan hasil yang diperoleh dari lembar kuesioner yang telah disebar ke 30 responden pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara yang sudah selesai diisi. Pada kinerja (Y) mendapatkan mean 4,22% yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Tetapi masih ada mean yang rendah 3,87 dalam item Y3 “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak dari standar”. Maka disimpulkan dalam pekerjaan yang dilakukan kita harus mampu menyelesaikan tugas yang diberikan karena sudah termasuk tanggung jawab dalam bekerja. Untuk item Y10 memperoleh hasil mean paling tinggi 4,50% “Saya selalu mempelajari hal-hal baru untuk memperluas keahlian saya dalam bekerja”. Maka disimpulkan bahwa responden yang seelalu ingin belajar dan memperluasa keahlian dalam bekerja akan memiliki kinerja yang baik dan akan berkembang dalam melakaukan pekerjaan.

### 3.4 Uji Instrumen

#### 3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas data diterapkan dalam menentukan seberapa baik alat mengevaluasi ide dan tingkat validitas pertanyaan. Untuk  $R_{tabel}$  dengan sampel 30 responden menggunakan rumus  $Df = N - 2$  ( $30 - 2 = 28$ ) dan tingkat signifikan 0,05 maka didapat nilai  $R_{tabel}$  yaitu 0,361. Apabila  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , item pertanyaan berkorelasi signifikan dan dikatakan valid, sebaliknya apabila  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , dikatakan bahwa item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan dan dikatakan tidak valid. Untuk hasil data yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 25 yang meliputi:

**Tabel 3. 10** Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,701	0,361	Valid
		X1.2	0,523	0,361	Valid
		X1.3	0,745	0,361	Valid
		X1.4	0,542	0,361	Valid
		X1.5	0,516	0,361	Valid
		X1.6	0,703	0,361	Valid
		X1.7	0,673	0,361	Valid
		X1.8	0,648	0,361	Valid
		X1.9	0,743	0,361	Valid
		X1.10	0,743	0,361	Valid

No	Variabel	Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
2	Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,620	0,361	Valid
		X2.2	0,848	0,361	Valid
		X2.3	0,635	0,361	Valid
		X2.4	0,504	0,361	Valid
		X2.5	0,718	0,361	Valid
		X2.6	0,607	0,361	Valid
		X2.7	0,629	0,361	Valid
		X2.8	0,739	0,361	Valid
		X2.9	0,703	0,361	Valid
		X2.10	0,718	0,361	Valid
		X2.11	0,629	0,361	Valid
3	Kinerja (Y)	Y1	0,667	0,361	Valid
		Y2	0,460	0,361	Valid
		Y3	0,733	0,361	Valid
		Y4	0,538	0,361	Valid
		Y5	0,761	0,361	Valid
		Y6	0,779	0,361	Valid
		Y7	0,694	0,361	Valid
		Y8	0,616	0,361	Valid
		Y9	0,551	0,361	Valid
		Y10	0,766	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 3.10 diatas, menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid, menurut hasil uji validitas yang telah dilaksanakan dalam variabel disiplin kerja (X1), lingkungan kerja (X2) serta kinerja (Y) setiap item pertanyaan didapatkan skor  $R_{hitung} > R_{tabel}$  (0,361). Oleh karna itu setiap pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan dalam mengukur konsistensi internal dari item yang diterapkan pada kuesioner penelitian. Dalam hal ini, reliabilitas diuji menggunakan SPSS 25 dengan memperhatikan skor *Cronbach'Alpha*. Sebuah variabel bisa dikatakan reliabel apabila skor *Cronbach'Alpha*  $> 0,60$ . Untuk hasil uji reliabilitas variabel disiplin kerja, lingkungan kerja serta kinerja meliputi:

**Tabel 3. 11** Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Nilai	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	0,833	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,870	0,60	Reliabel
3	Kinerja (Y)	0,851	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 3.11 diatas, menunjukkan apabila skor *conbach's alpha* untuk variabel disiplin kerja 0,833, lingkungan kerja 0,870 serta kinerja 0,778 mendapatkan hasil  $> 0,60$ . Dengan demikian, item-item pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliabel serta bisa diandalkan.

## 3.5 Uji Asumsi Klasik

### 3.5.1 Uji Normalitas

Salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data maupun uji asumsi klasik adalah uji normalitas dengan kata lain, sebelum melaksanakan analisis statistik untuk uji hipotesis, pada hal ini analisis regresi data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Maka pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* (K-S) yaitu data penelitian dianggap berdistribusi normal jika skor signifikansi  $> 0,05$ . Untuk hasil yang diperoleh dibantu dengan program SPSS versi 25 seperti berikut:

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43894576
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.108
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 3.12 diatas, memaparkan apabila data residual dari model regresi memiliki distribusi normal. Ini bisa diperhatikan melalui skor test statistik sejumlah 0,116 serta skor Asymp. Sig (2-tailed) sejumlah 0,200 > 0,05. Dengan itu data dianggap mempunyai distribusi normal karena tingkat signifikansi > 0,05.

### 3.5.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas agar dapat mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Untuk pengambilan keputusan bisa diperhatikan melalui skor *tolerance* serta VIF (*variance inflation factor*). Model regresi bisa dianggap terbebas dari multikolinieritas apabila skor *tolerance* > 0,1 serta skor VIF (*variance inflation factor*) < 10. Maka hasil yang diolah dengan program SPSS versi 25 diperoleh hasil, meliputi:

**Tabel 3. 13 Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	0,879	1,137	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,879	1,137	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah, 2024

Pada tabel 3.13, terlihat pada skor *tolerance* untuk variabel disiplin kerja serta lingkungan kerja mendapatkan nilai 0,879 yang artinya nilai tersebut > 0,1. Sementara pada skor VIF (*variance inflation factor*) pada variabel disiplin kerja (X1) serta lingkungan kerja (X2) mendapatkan nilai 1,137 yang berarti skor tersebut < 10. Dengan demikian, bisa diambil keputusan bahwa pada uji multikolinieritas tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

### 3.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas penelitian ini, memakai uji glejser, apabila ketika varians dari residual berbeda bagi setiap pengamatan dalam model regresi, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Hasil data yang didapatkan melalui bantuan program SPSS versi 25 meliputi:

**Tabel 3. 14** Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Signifikan	Nilai Probabilitas	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	0,748	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Lingkungan Kerja (X2)	0,861	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 3.14 memaparkan apabila nilai signifikan yang diperoleh dalam variabel disiplin kerja (X1) adalah 0,748 serta untuk variabel lingkungan kerja (X2) adalah 0,861, diketahui skor signifikan tersebut > nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian, diambil kesimpulan apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dalam kedua variabel.

### 3.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diterapkan dalam mengkaji apakah pada variabel independen ada mempengaruhi variabel dependen. Untuk mendapatkan hasil uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25, mengenai hasil analisis yang didapat meliputi:

**Tabel 3. 15** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Sig
1	Konstanta	6,211	.276
2	Disiplin Kerja (X1)	0,482	.000
3	Lingkungan Kerja (X2)	0,332	.006

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 3.15 diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta yang didapat sebesar 6,211, koefisien variabel disiplin kerja 0,482 dan untuk variabel lingkungan kerja 0,332, sehingga bisa diambil persamaan regresi linier berganda seperti dibawah :

$$Y = 6,211 + 0,482X_1 + 0,332X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda bisa diambil kesimpulan meliputi:

1. Pada skor konstanta  $a = 6,211$  artinya apabila variabel disiplin kerja serta lingkungan kerja sama dengan 0, maka variabel kinerja memiliki skor sejumlah 6,211.
2. Pada skor koefisien dari variabel disiplin kerja  $= 0,482$  artinya apabila tingkat variabel disiplin kerja naik 1, maka variabel kinerja akan naik sejumlah 0,482 dan koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa ada keterkaitan positif antara variabel disiplin kerja dan variabel kinerja, maka apabila variabel disiplin kerja terjadi peningkatan, variabel kinerja juga ikut meningkat.
3. Pada skor koefisien dari variabel lingkungan kerja  $= 0,332$  artinya jika tingkat variabel lingkungan kerja naik 1, maka variabel kinerja akan naik sejumlah 0,332 dan koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa ada keterkaitan positif antara variabel lingkungan kerja dan variabel kinerja, maka jika variabel lingkungan kerja terjadi peningkatan, variabel kinerja juga ikut naik.

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji T (Parsial)

Uji t merupakan salah satu metode yang diterapkan dalam uji hipotesis analisis regresi berganda. Hal ini bertujuan untuk dapat melihat apakah variabel lingkungan serta disiplin kerja secara parsial berdampak signifikan pada variabel kinerja, pengambilan keputusan yang diterapkan pada uji t ialah apabila skor  $\text{sig} < 0,05$  maka hipotesis diterima namun apabila skor  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Juga bisa diambil perbandingan dari skor  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  berarti hipotesis diterima dan apabila  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  hipotesis ditolak. Hasil analisis yang sudah diolah melalui program SPSS versi 25 meliputi:

**Tabel 3. 16 Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.211	5.585		1.112	.276
	Disiplin_Kerja	.482	.108	.566	4.458	.000
	Lingkungan Kerja	.332	.110	.382	3.007	.006

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer diolah, 2024

Tabel 3.16 menunjukkan apabila:

- 1) Pengaruh disiplin kerja kepada kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara, melalui melihat hasil yang diperoleh variabel disiplin kerja yaitu skor  $T_{hitung}$  (4,458)  $> T_{tabel}$  (1,703) serta tingkat signifikan didapatkan nilai  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. Dari itu diperoleh kesimpulan apabila disiplin kerja secara parsial berdampak positif serta signifikan bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 2) Pengaruh lingkungan kerja kepada kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan melihat hasil yang diperoleh variabel lingkungan kerja yaitu skor  $T_{hitung}$  (3,007)  $> T_{tabel}$  (1,703) serta tingkat signifikan didapatkan nilai  $0,006 < 0,05$  yang berarti  $H_2$  diterima. Dari itu diperoleh kesimpulan apabila lingkungan kerja secara parsial berdampak positif serta signifikan bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.

### 3.7.2 Uji F (Simultan)

Uji f berguna dalam mengkaji apakah variabel lingkungan serta disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) memberikan dampak signifikan kepada variabel kinerja atau tidak. Untuk keputusan yang diambil yakni jika skor signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, sementara itu jika skor signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hasil analisis yang sudah diolah melalui program SPSS versi 25 meliputi:

**Tabel 3. 17 Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	277.661	2	138.831	21.729	.000 <sup>b</sup>
	Residual	172.505	27	6.389		
	Total	450.167	29			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Kerja, Disiplin\_Kerja

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 3.17 memaparkan bahwa skor  $F_{hitung}$  yang diperoleh yaitu (21,729)  $> F_{tabel}$  (3,35), juga untuk hasil skor signifikan yang didapat yakni  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_3$  diterima. Maka dari itu diperoleh kesimpulan apabila lingkungan serta disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) berdampak signifikan bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara.

### 3.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diterapkan dalam mengkaji besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah model regresi. Hasil yang sudah diolah dengan program SPSS versi 25 meliputi:

**Tabel 3. 18** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.588	2.528

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Kerja, Disiplin\_Kerja

Sumber : Data primer diolah, 2024

Dari tabel 3.18, menunjukkan apabila diperoleh skor koefisien determinasi dari *Adjusted R Square* dengan nilai sejumlah 0,588 yang berarti nilai 58,8% yaitu kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara yang dihasilkan dari variabel lingkungan serta disiplin kerja. Sementara untuk sisanya 41,2% diakibatkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

### 3.8 Pembahasan

#### 3.8.1 Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara

Dari hasil dari koefisien regresi linier berganda pada disiplin kerja mendapat nilai 0,482 dan hasil uji hipotesis disiplin kerja memperoleh nilai  $T_{hitung} (4,458) > T_{tabel} (1,703)$  juga mendapatkan skor signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima, sehingga disiplin kerja (X1) berdampak positif serta signifikan bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Hal ini dapat diketahui jika semakin baik disiplin kerja, kinerja Perangkat Desa akan meningkat.

Hasil analisis deskriptif variabel disiplin kerja (X1) mendapatkan mean 4,29% yang berarti masuk kategori sangat tinggi. Namun masih ditemukan nilai mean yang rendah 3,77% pada item X1.7 “Saya selalu mengenakan seragam dan atribut kerja yang sudah ditetapkan” yang berarti masih ada responden yang menyepelekan hal tersebut dan pada item X1.10 “Saya selalu patuh terhadap norma dan etika yang berlaku mendapat nilai mean paling tinggi yaitu 4,57% maka dapat diambil kesimpulan bahwa responden dengan kinerja yang baik adalah responden dengan norma dan etika yang baik.

Hasil penelitian selaras terhadap penelitian oleh (Bratamanggala et al., 2023), (Susanti & Budiharjo, 2024) memaparkan apabila disiplin kerja berdampak positif serta signifikan bagi kinerja. Akan tetapi hal ini tidak selaras terhadap penelitian oleh (Lestari & Afifah, 2020) karena hasil yang didapat ialah disiplin kerja tidak berdampak bagi kinerja.

#### 3.8.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan hasil dari koefisien regresi linier berganda pada disiplin kerja mendapat nilai 0,332 dan hasil uji hipotesis lingkungan kerja memperoleh nilai  $T_{hitung} (3,007) > T_{tabel} (1,703)$ , juga mendapatkan skor signifikan  $0,006 < 0,05$  yang berarti  $H_2$  diterima, sehingga lingkungan kerja berdampak positif serta signifikan bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Adanya lingkungan kerja harus diperhatikan dan terus dijaga karena dengan adanya lingkungan kerja yang baik bisa memberi pegawai rasa nyaman saat bekerja sehingga kinerja dapat membaik.

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan kerja (X2) mendapatkan mean 4,19% yang berarti berada di kategori tinggi. Tetapi masih ditemukan mean yang rendah 3,97 pada item X2.5 “Lingkungan kantor selalu bersih dan indah sehingga saya merasa nyaman saat bekerja” dan pada X2.6 “Suhu udara/temperatur di ruangan saya bekerja membuat saya nyaman dalam bekerja”. Berarti lingkungan dan suhu di ruangan pada Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara masih harus diperhatikan agar pekerja bisa merasa nyaman saat bekerja. Pada item X2.11 “Saya merasa nyaman berada di kantor karena semua rekan kerja saling support” memperoleh mean tertinggi 4,53%. Dengan saling support sesama rekan kerja akan memperoleh kinerja yang baik, otomatis kinerja yang di dapat Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara juga menjadi baik serta meningkat.

Hasil penelitian ini selaras terhadap penelitian oleh (Nurjaya, 2021), (Riyani & Maulia, 2023) dengan hasil apabila lingkungan kerja berdampak positif serta signifikan bagi kinerja. Akan tetapi tidak serupa dengan penelitian (Sabilalo et al., 2020), (Nabawi, 2019) yang mendapatkan apabila lingkungan kerja tidak berdampak signifikan bagi kinerja.

### **3.8.3 Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara**

Dari hasil uji hipotesis disiplin kerja serta lingkungan kerja memperoleh nilai  $F_{hitung} (21,729) > F_{tabel} (3,35)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_3$  diterima, sehingga disiplin kerja serta lingkungan kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) bagi kinerja Perangkat Desa Purwajaya di Kabupaten Kutai Kartanegara. Ini bisa diketahui dengan adanya tingkat lingkungan serta disiplin kerja yang baik bisa memperbaiki kinerja pada Perangkat Desa.

Hasil analisis deskriptif variabel kinerja (Y) mendapatkan mean 4,22% yang masuk pada kategori sangat tinggi. Akan tetapi, masih ada mean yang rendah 3,87 dalam item Y3 “Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang lebih banyak dari standar”. Maka disimpulkan dalam pekerjaan yang dilakukan kita harus mampu menyelesaikan tugas yang diberikan karena sudah termasuk tanggung jawab dalam bekerja. Untuk item Y10 memperoleh hasil mean paling tinggi 4,50% “Saya selalu mempelajari hal-hal baru untuk memperluas keahlian saya dalam bekerja”. Maka disimpulkan bahwa responden yang selelalu ingin belajar dan memperluasa keahlian dalam bekerja akan memiliki kinerja yang baik dan akan berkembang dalam melakukan pekerjaan.

Hasil penelitian ini selaras terhadap penelitian oleh (Yanuarso, 2022), (Kafi & Sudarso, 2023) menyatakan bahwa lingkungan serta disiplin kerja berpengaruh signifikan bagi kinerja.